

ABSTRAK

DEVIA DWI ANJELINA TRG: Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional Suku Aceh Sebagai Sumber Belajar Matematika. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh 2024.**

Kebudayaan merupakan unsur yang penting bagi suatu bangsa karena dapat merepresentasikan kemajuan peradaban. Teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat menjadi momok bagi pelestarian budaya sehingga bermunculan trend budaya yang tidak lagi relevan dengan perkembangan saat ini, budaya mulai kehilangan eksistensinya, atau bahkan hilang karena tidak ada generasi yang mewarisi budaya tersebut, salah satu contoh budaya yang mulai terlupakan adalah kue tradisional. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya adalah dengan memasukkan budaya ke dalam aspek pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan konsep matematika yang terdapat pada kue tradisional suku Aceh. 2) mengetahui etnomatematika pada kue tradisional suku Aceh sebagai sumber belajar matematika. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 2 orang pembuat kue tradisional suku Aceh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis model Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kue tradisional suku Aceh terdapat konsep dan unsur matematika, seperti: geometri terkhusus pada bangun ruang dan bangun datar, proporsi dan perbandingan, kesebangunan, pecahan dan bilangan bulat, simetri lipat, satuan berat, satuan waktu, tata letak dan jarak, barisan aritmatika dan sudut. Konsep-konsep dan unsur-unsur tersebut dapat dipelajari secara mandiri dan tanpa disadari, dimana materi yang ditemukan dapat diaplikasikan dan dikaitkan ke dalam soal yang dapat digunakan untuk sumber pembelajaran matematika. Dengan memanfaatkan kue tradisional suku Aceh sebagai sumber belajar matematika yang dijadikan dalam bentuk persoalan masalah matematis ataupun ke dalam bentuk LKPD, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman konseptual dan keterampilan matematika melalui konteks permasalahan dengan pendekatan budaya berbasis kue tradisional suku Aceh.

Kata Kunci: Etnomatematika, kue tradisional suku Aceh, sumber belajar matematika.